

Hubungan Antara Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar IPS Siswa

Mega Febranita

SD Negeri 006 Meral
megafebranitamega@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

Social science is an integrated study material which is an organized simplification, adaptation, selection and modification of the concepts and skills of history, geography, sociology, anthropology and economics. This study aims to develop students to be sensitive to social problems that occur in the community, have a positive attitude towards repairing all inequalities that occur daily, both those that befall themselves and those that befall the community. Social studies learning process for fourth grade students of SD Negeri 006 Meral found several weaknesses, including students having difficulty understanding learning materials, low student learning outcomes and students not being active in learning activities. Starting from the background of the problem, a study was conducted with the aim of improving students' social studies learning outcomes through the demonstration method. The results showed that there was an increase in student social studies learning outcomes that could be seen by increasing the percentage of students who achieved the KKM from 52% to 67% in the first cycle. and in the second cycle the percentage increased by 90%, it can be concluded that the application of the demonstration method to the social studies learning content can improve the learning process and improve social studies learning outcomes for fourth grade students at SD Negeri 006 Meral

Keywords: *Social Studies, demonstration methods, learning outcomes*

Abstrak

Ilmu pengetahuan sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang di organisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Proses Pembelajaran IPS siswa Kelas IV SD Negeri 006 Meral ditemukan beberapa kelemahan, diantaranya siswa sulit memahami materi pembelajaran, hasil belajar siswa rendah dan siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Bertolak dari latar belakang masalah, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui metode Demonstrasi.. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPS siswa dapat dilihat dengan meningkatnya persentase jumlah siswa yang mencapai KKM dari 52 % menjadi 67% pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan persentase 90 % dapat disimpulkan dengan penerapan metode demonstrasi pada muatan pembelajaran IPS dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 006 Meral

Kata kunci: *IPS, metode demonstrasi, hasil belajar*



PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang mempelajari masalah dan gejala sosial di masyarakat untuk membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan lingkungannya. Gunawan (2013: 18) menyatakan pembelajaran IPS bertujuan untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik maupun sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik serta bertanggung jawab.

Kesulitan siswa dalam mata pelajaran IPS bisa dilihat dari gejala yang ditemui oleh peneliti dengan rendahnya pemahaman siswa. Hasil belajar IPS yang rendah dapat dipengaruhi karena kurangnya minat belajar siswa dan anggapan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang membosankan. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS yang rendah terlihat ketika di kelas pada pembelajaran dengan materi IPS siswa kurang aktif dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Bila siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap suatu pelajaran maka sulit diharapkan siswa mendapatkan hasil yang baik pada pelajaran tersebut. Menurut Susanto (2014: 3-4) Guru yang kurang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran IPS akan membuat pembelajaran IPS tidak menarik dan terkesan membosankan. Pembelajaran IPS yang tidak menarik dan membosankan karena dianggap hanya untuk kepentingan sesaat, yang tidak ada manfaat bagi praktis dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan kompetensi guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru (Anitah:2012), guru menggunakan metode demonstrasi akan mempermudah semua hal yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga hasil belajar yang di inginkan tercapai

Keberadaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat menentukan berhasil atau tidaknya untuk mengantarkan siswa mengubah perilaku dan pengalaman belajarnya. Keberhasilan itu di tentukan oleh kepiawaian guru dalam menerapkan metode, strategi, pendekatan, pemberian motivasi umpan balik dan pemahaman secara komprehensif terhadap karakteristik siswa. Mengingat karakter maupun jenis informasi yang dimiliki oleh setiap mauatan pembelajaran tidak sama, dengan demikian peneliti mencoba mengubah strategi dalam belajar dengan menerapkan metode demonstrasi karena metode demonstrasi ini mengajak siswa berperan aktif sehingga pembelajaran tidak monoton.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang di pelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan. Yang sering di pelajari dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Djamarah:2014). Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu proses atau peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang di contohkan agar dapat dimketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata atau tiruan (Syaiful Sagala:2011), harapannya dengan penggunaan metode ini hasil belajar siswa lebih efektif.

Belajar adalah suatu proses yang di lakukan seseorang untuk memperoleh perubahan suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan , sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Sofiani Erlina), dengan menera[kan metode demonstrasi dapat mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah – masalah yang berakar dari dimensi pribadi dan sosial, oleh karena itu di perlukan keahlian dan keterampilan seseorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik karena siswa mempunyai kemampuan taraf menalar yang

berbeda – beda, sehingga dengan keterampilan dan keahlian tersebut siswa menjadi semangat dalam belajar dan tidak cepat bosan.

Adapun langkah langkah dalam menerapkan metode demonstrasi yaitu (Agus:2015):

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
2. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan di sampaikan
3. Guru dan siswa menyajikan bahan atau alat yang di perlukan
4. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah di siapkan
5. Seluruh siswa memperjatkan demonstrasi siswa lainnya dan menganalisisnya
6. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa yang di demonstrasikan
7. Guru membuat kesimpulan

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, Ketuntasan siswa terhadap proses pembelajaran dilihat dari hasil belajar yang didapatkan guru dengan melakukan evaluasi pembelajaran

Menurut Yu dkk (2013) untuk meningkatkan hasil belajar, guru memberikan latihan individual dalam keadaan seseorang belum di latih sehingga guru mencari cara yang dapat di kondisikan dengan siswa salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan membuat rumusan masalah “ Hubungan Antara Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar IPS Siswa”

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan positif antara Metode Demonstrasi dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 006 Meral tahun ajaran 2019/2020

METODE

Data yang di perlukan untuk metode demonstrasi dalam penelitian ini di peroleh melalui teknik tes dan nontes (Observasi). Teknik nontes (Observasi) dilakukan untuk mengumpulkan data proses belajar dan melihat ada atau tidaknya terjadi perubahan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan teknik tes di gunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dengan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS

Subjek penelitian adalah siswa – siswi kelas IV SD Negeri 006 Meral Kabupaten Karimun. Semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 21 orang yaitu: siswa laki – laki berjumlah 9 dan perempuan 12 orang.

Untuk melakukan penelitian peneliti menggunakan sepuluh referensi untuk mempermudah dalam meneliti dengan teknik analisis data deskriptif dengan langkah – langkah reduksi data, display data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan atau satu kali tatap muka. Pada proses tindakan perbaikan (pembelajaran), dilakukan dengan metode demostrasi. dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama guru memberikan penjelasan materi dan pertemuan kedua guru memberikan tes tertulis.pada siklus ini guru menggunakan metode demonstrasi secara efektif dan efisien mengacu pada rencana pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian siklus 2 di laksanakan selama 2 kali pertemuan sama seperti yang dilaksanakan pada siklus 2.

Berikut ini Hasil (data) penelitian Nilai siswa sebelum menggunakan metode Demonstrasi dan sesudah menggunakan metode demonstrasi pada muatan pembelajaran IPS

Tabel 1. Hasil tes tertulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi

SISWA	SEBELUM MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI	SIKLUS I	SIKLUS II
Jumlah Tuntas	11 (52%)	14 (67%)	19 (90%)
Jumlah Tidak Tuntas	10 (48 %)	7 (33%)	2 (10%)
Jumlah Siswa	21	21	21

Pada penelitian siklus I di anggap belum berhasil karena masih ada kelemahan – kelemahan yang harus di perbaiki terbukti dengan jumlah siswa yang tuntas baru mencapai 67%.

Dari beberapa paparan pemahaman metode demonstrasi yang sudah di teliti dapat di analisis bahwa semua factor yang di hadapai peneliti terkait dengan cara guru dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan metode tepat yang di gunakan sebelum menggunakan metode demonstrasi masih rendah terbukti jumlah siswa di bawah KKM mencapai 48%, dan stelah mennggunakan metode demonstrasi terdapat peningkatan hasil belajar siswa menjadi 90% sehingga memuaskan semua pihak.

Setelah menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terdapat kelebihan yaitu:

1. Membuat pembelajaran lebih konkret
2. Siswa lebih mudah memahami apa yang terjadi
3. Proses pembelajaran lebih menarik
4. Siswa di rangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri

Tetapi metode demonstrasi juga memiliki kekurangan yaitu:

1. Membutuhkan peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik
2. Memerlukan waktu yang cukup panjang
3. Memerlukan keterampilan guru secara khusus

Dalam penelitian ini analisis data di lakukan selama dan setelah penelitian, pada saat refleksi dari setiap tindakan pembelajaran. Teknik yang di gunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman (1992), dalam peneitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Mereduksi data
2. Menyajikan data
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Analisis data disesuaikan dengan metode pengumpulan dengan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menyajikan bahan – bahan yang dapat di gunakan untuk menyusun jawaban masalah yang menjadi tujuan penulisan artikel. Analisa data kuantitatif dari tes

hasil belajar dilakukan dengan mencocokkan kungsi/alternative jawaban yang sesuai dengan konsep bidang ilmu yang bersesuaian, kemudian disesuaikan dengan indicator keberhasilan untuk mengambil kesimpulan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran yang telah di laksanakan dengan melaksanakan analisis data dan pembahasan seperti terlihat pada Hasil dan Pembahasan, maka pada penelitian ini di simpulkan: Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 006 Meral karena metode demonstrasi merupakan metode yang memperagakan langsung proses kegiatan sehingga meningkaykan hasil belajar, kaktifan dan motivasi belajar siswa serta materi yang disampaikan guru dapat di mengerti oleh siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono, Cooperatif Learning, Yokyakarta: Pustaka Belajar, 2015
- Alisman, Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap hasil Belajar Peserta Didik pada Siswa Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara, Skripsi fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Alaudin makasar, Universitas Islam Negeri (UIN) Aalauddinmakassar 2017
- Alisman, pengaruh metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
- Anitah, Sri dkk, Strategi Pembelajaran di SD, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012, h. 124
- Aqib Zainal, Model – Model Media dan Strategi {embelajaran Kontekstual Inovatif, Bandung: CV Rama Widya, 2013
- Erlina Sofiani, Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar
- Gunawan, R. Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan aplikasi. Bandung: Alfabeta,2013
- Mardianto, Psikologi Pendidikan: Medan, 2012
- Susanto, Pengembangan Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar, Prenadamedia Group:Jakarta, 2014
- Syaiful Bahri Djamarah, Strategi belajar Mengajar,(Jakarta PT Rinekacipta, 2014) Cet Ke-5, h.90
- Syaiful Sagala, Konsep dan Makna pembelajaran Untuk Membantu memecahkan Problematika belajar dan Mengajar, Bandung:ALFABETA,2012, h. 210
- Varia, Winansih, Psikologi Pendidikan: Medan,2019
- Yung Antonius, Mastar Asran, Abdussamad, Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar: Tanjungpura Pontianak, 2013